ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA WADAH KINANG PADA ANAK- ANAK KELOMPOK A TK AL KHODIJAH KEDOYO KABUPATEN TULUNGAGUNG

OLEH:

KHOLIPATUR ROSIDAH

NPM : 13.1.01.11.0425

Dibimbing Oleh:

1. Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Rosa Imani Khan, M.Psi.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	KHOLIPATUR ROSIDAH
NIM	:	13.1.01.11.0425
Telepon/Hp	:	081216669045
Alamat Surat (email)	:	kholipatur.rosidah@gmail.com
Judul artikel	:	Mengembangkan Kemampuan Permulaan Membaca Menggunakan Media Wadah Kinang pada Anak Kelompok A TK Al Khodijah Kedoyo Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan Kyai Haji Ahmad Dahlan Nomor 76 Mojoroto Kota Kediri Propinsi Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, aya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Veny Iswantiningtyas, M.Psi NIDN. 0704118202	Rosa Imani Khan, M.Psi NIDN. 0705068602	Kholipatur Rosidah NPM. 13.1.01.11.0425

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA WADAH KINANG PADA ANAK- ANAK KELOMPOK A TK AL KHODIJAH KEDOYO KABUPATEN TULUNGAGUNG

KHOLIPATUR ROSIDAH
NPM : 13.1.01.11.0425
FKIP – PG PAUD
kholipatur.rosidah@gmail.com
Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti terhadap anak didik kelompok A TK Al Khodijah, bahwa dalam proses pembelajaran perkembangan kemampuan membaca permulaan, guru belum menggunakan media atau permainan yang menarik bagi anak didik. Akibatnya anak didik masih banyak yang belum mengenal huruf dan sering salah dalam membaca, sehingga kemampuan anak didik dalam membaca menjadi rendah. Permasalahan penelitian ini adalah dapatkah mengembangkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media wadah kinang pada anak-anak kelompok A TK Al Khodijah? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok A TK Al Khodijah dengan jumlah 15 anak. Data yang dikumpulkan adalah data kemampuan membaca permulaan dan data pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan datanya adalah unjuk kerja dan observasi. Kesimpulan penelitian ini adalah tindakan pembelajaran menggunakan media wadah kinang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok A TK Al Khodijah. Hal ini persentase ketuntasan yang meningkat yaitu pra-tindakan sebesar 46,7%, siklus I sebesar 66,7%, siklus II sebesar 73,3% dan siklus III sebesar 100%.

KATA KUNCI : Membaca Permulaan, Media Wadah Kinang

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan anak-anak pada rentang usia 0-6 tahun yang membutuhkan banyak stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohaninya. Masa tersebut merupakan masa emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang (Susanto, 2012).

Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, ingin menang sendiri dan sering mengubah aturan main untuk kepentingan diri sendiri. Dengan demikian, dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis.

TK Al-Khodijah Kedoyo Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas. Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang telah dilakukan pada anak-anak kelompok A TK Al-Khodijah Kedoyo tahun ajaran 2015/2016, diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak-anak masih kurang lancar. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar membaca pada anak-anak disana menggunakan kalimat kompleks yang tidak disertai benda konkret maupun gambar yang mendukung kemampuan membaca anak.

Media yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Guru melatih anak dalam membaca langsung kalimat yang ada di papan tulis dan tidak menggunakan gambar yang berhubungan dengan kalimat yang ditulis. Aspek perkembangan bahasa sangatlah perlu dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan.

Menurut Suhartono (2005), bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemam-puan membaca pada anak usia dini disebut dengan istilah kemampuan membaca permu-laan.

Kemampuan membaca permulaan dapat diketahui pada aktivitas visual meli-batkan pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan dan menitikberatkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, dengan lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi. Kemampuan yang diperlukan

dalam membaca diperoleh dari mengenal bentuk, mengenal perbedaan huruf, mengenal rangkaian (pola) dan mengenal perbedaan intonasi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca permulaan sangat diperlukan peranan guru yang dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak (Enny, 2013).

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak secara efektif dan optimal.

Menurut Moeslichatoen (2004), mela-lui kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara men-dengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosakata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia dan sebagainya. Anak mengekspresikan permainan tersebut sebagai cara anak menemukan penge-tahuannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui permainan yang menarik, diharapkan mampu me-ngembangkan kemampuan permulaan membaca pada anak (Gutama, 2010).

Media pembelajaran sangat dibutuh-kan untuk melakukan sebuah proses belajar mengajar di TK karena dengan menggunakan media, anak akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran yang ditawarkan banyak jenisnya, baik berupa media audio, visual maupun audiovisual. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran di TK terutama dalam permulaan membaca yaitu menggunakan media wadah kinang. Wadah kinang merupakan jenis media visual.

Hasan (2009), mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Arsyad (2006), mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.

Menurut Latuheru, (dalam Kurniawan, 2002), media kartu huruf ber-gambar adalah media visual yang meru-pakan bagian dari media sederhana. Pengertian kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang dengan ditempeli huruf, dan pada punggung kartu diwarnai serta diberi gambar (untuk berbagai keperluan). Melalui kartu huruf sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini yang notabennya masih anak-anak.

Dari pengertian kartu huruf diatas penulis melakukan modifikasi

menggunakan media wadah kinang dalam penelitian, dengan cara mengubah bentuk media yang mulanya berupa kartu huruf menjadi wadah kinang. Namun demikian, media wadah kinang yang dimaksud disini adalah media yang dibuat sendiri dari lipatan kertas origami yang berwarna-warni dan berbentuk seperti wadah kinang. Dalam wadah kinang tersebut terdapat huruf-huruf, serta gambar benda yang disertai suku kata dari makna gambar tersebut.

II. METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wayan (2008:1) menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan memper-baiki kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A Taman Kanak-kanak Al Khodijah Kedoyo Tulungagung. Proses pelaksanaan penelitian, bersifat kolaboratif parsipatori. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan langkah-langkah model Penelitian Tindakan Kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Kriteria penilaian: (a) Anak didik yang mendapat bintang satu artinya Belum Berkembang (BB), apabila anak didik belum mampu menyebutkan simbol huruf meski sudah mendapatkan bimbingan dan atau dicontohkan oleh guru. (b) Anak didik yang mendapat bintang dua artinya Mulai Berkembang (MB), apabila anak didik dalam menyebutkan simbol huruf masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru. (c) Anak didik yang mendapat bintang tiga atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH), apabila anak didik dalam menyebutkan simbol huruf dapat melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. (d) Anak didik yang mendapat bintang empat atau Berkembang Sangat Baik (BSB), apabila anak didik dalam menyebutkan simbol huruf sudah dapat melakukannya secara mandiri dan bahkan sudah dapat membantu temannya yang belum mampu menyebutkan simbol huruf dengan benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan tentang upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media wadah kinang pada anak didik kelompok A *TK Al- Khodijah Kedoyo Kabupaten Tulungagung* tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam tiga siklus dan tiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Hasil analisis data penelitian ini adalah ketuntasan belajar anak didik dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media wadah kinang terus

meningkat dari pra-tindakan sampai dengan siklus III. Hasil analisis data selengkapnya disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaaan melalui Media Wadah Kinang

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak Didik	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Anak	%	Anak	%	Anak	%
1	★	1	6,7	-	-	-	-
2	★★	4	26.7	4	26.7	-	-
3	★★★	10	66,7	8	53.3	9	60
4	★★★★	-		3	20	6	40

Tabel 1 di atas menjelaskan hasil penilaian perkembangan anak didik dalam kemampuan membaca permulaan dari pra-tindakan sampai dengan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan membaca permulaan menggunakan media wadah kinang pada anak didik kelompok *A* TK Al- Khodijah Kedoyo Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 pada pra-tindakan anak yang mendapatkan bintang tiga sebanyak 7 anak dan bintang empat belum ada.

Persentase ketuntasan belajar anak didik mencapai 46,7%. Secara klasikal, pembelajaran pada pra-tindakan belum mencapai standar ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan anak didik kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru dan guru belum menggunakan alat permainan yang menarik, sehingga anak didik masih memerlukan bantuan dan motivasi dari guru.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis data pada siklus I, anak didik yang mendapat bintang tiga sebanyak 10 anak atau 66,7% dan bintang empat belum ada. Pada siklus ini, daya serap anak didik dalam pembelajaran sudah baik, guru sudah berusaha melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak kelemahan-kelemahan antara lain: anak didik masih banyak yang berlari-lari ke depan kelas untuk melihat benda apa yang dipegang oleh guru (media wadah kinang) dan anak didik belum memahami cara kemampuan membaca dengan menggunakan media wadah kinang.

Hasil belajar pada siklus I, persentase ketuntasan belajar anak sebesar 66,7% artinya pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar (≥75%). Hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang kedua.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pada siklus II diketahui anak didik yang mendapat bintang tiga sebanyak 8

anak atau 53.3% dan bintang empat adalah 3 anak atau 20%. Pada siklus ini, daya serap anak didik dalam pembelajaran sudah meningkat, guru berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran, namun masih juga ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: anak didik sudah mampu kemampuan membaca huruf dan kata dengan benar, tetapi masih sering salah dalam membaca.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 73,3% artinya pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar (≥75%). Pada siklus ini, hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang ketiga.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Anak didik yang mendapat bintang tiga sebanyak 9 anak atau 60% dan bintang empat sebanyak 6 anak atau 40%. Pada siklus ini, anak didik mampu membaca permulaan dengan benar dan lancar. Anak didik tertarik dengan penggunaan media wadah kinang dalam kegiatan pembelajaran.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus III sebesar 100% artinya pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu 100% atau ≥75%. Pada siklus ini, hasil belajar anak didik sudah sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan dihentikan sampai pada siklus ini.

Tabel 2
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaaan melalui Media Wadah Kinang

No	Hasil Penilaian	Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Belum Tuntas	53.3%	33.3%	26,7%	-
2.	Tuntas	46.7%	66.7%	73,3%	100%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan ketuntasan belajar pada pra-tindakan adalah tuntas belajar yaitu 46,7% dan belum tuntas belajar yaitu 53,3%, siklus I adalah tuntas belajar yaitu 66,7% dan belum tuntas belajar yaitu 33,3% , siklus II adalah tuntas belajar yaitu 73,3% dan belum tuntas belajar yaitu 26,7 dan siklus III adalah tuntas belajar yaitu 100%.

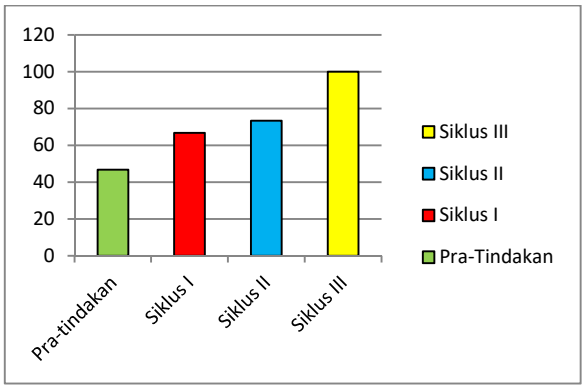

Gambar 4.1
Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Wadah Kinang

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, daya serap anak didik dalam pembelajaran sudah baik, guru sudah

berusaha melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak anak didik yang menggunakan media wadah kinang untuk mainan dan anak didik belum memahami cara membaca dengan menggunakan media wadah kinang. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebesar 66,7% atau belum mencapai ketuntasan belajar (≥75%). Artinya hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang kedua.

Pada siklus II diketahui bahwa daya serap anak didik dalam pembelajaran sudah meningkat, guru berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran, namun masih juga ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: masih ada sebagian kecil anak didik yang belum berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru dan belum mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebesar 73,3% atau belum mencapai ketuntasan belajar (≥75%). Pada siklus ini, hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang ketiga.

Keadaan pembelajaran pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan. Anak didik mampu kemampuan membaca dengan benar dan cepat. Anak didik tertarik dengan penggunaan media wadah kinang dalam kegiatan pembelajaran membaca. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III sebesar 100% atau sudah mencapai ketuntasan belajar (≥75%). Pada siklus III ini, hasil belajar anak didik sudah sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan dihentikan sampai pada siklus ini

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wadah kinang dapat meningkatkan kemam-puan membaca permulaan pada anak didik kelompok A. Dengan media wadah kinang, anak dapat mengenal huruf dengan mudah, dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi anak, dan dapat menambah perbendaharaan kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan (2009) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis untuk siswa.

Manfaat dan kelebihan media wadah kinang adalah (1) dapat membantu anak untuk belajar mengenal huruf dengan mudah sehingga mempelancar kemampuan

mem-baca anak, (2) Media wadah kinang juga dapat menumbuhkan motivasi belajar anak secara aktif dan penuh percaya diri, merangsang anak belajar secara aktif, timbul persaingan sehat antar anak. (3) Media wadah kinang dapat membantu anak mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membacanya. (4) Media wadah kinang dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif dan intuitif.

Berdasarkan hasil pembahasan siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca permulaan menggunakan media wadah kinang pada anak didik kelompok A TK Al Khodijah Kedoyo Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 66,7%, siklus II sebesar 73,3%, dan siklus III sebesar 100%, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis selanjutnya dikemukakan simpulan yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah media wadah kinang terbukti dapat meningkatkan ke-mampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok A TK Al Khodijah Kedoyo Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Ashar. 2006. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Enny, Zubaidah. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Gutama. 2010. *Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Intermasa

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Kurniawan, Hendry. 2002. *Penggunaan Media Kartu Terhadap Peningkatan. Kemampuan Anak Dalam Berhitung*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta PT Rineka Cipta.

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wayan. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya